
COST ANALYSIS OF COST STUDENTS

ANALISIS PERILAKU BIAYA TERHADAP MAHASISWA

Candra Laksamana¹

Dinda Nur Fahira²

Wika Widya Putri³

Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Indonesia

candralaksmana27@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengalokasi biaya yang dihabiskan oleh seorang mahasiswa untuk kebutuhannya melalui perspektif akuntansi. Manfaat dari penelitian ini adalah agar setiap individu dapat mengatasi persoalan kehidupan, yang mana persoalan kehidupan tersebut sebagian besar terkait dengan materi atau sumber daya. Ketika individu dihadapkan pada berbagai tawaran dari lingkungan sekitar, maka mereka harus dapat bereaksi dengan menentukan untung rugi melalui analisis biaya untuk dapat bertahan. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data dan mengelompokkan menjadi dua bagian diantaranya mahasiswa pekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja. Hasil analisis dari pengelompokan biaya tersebut dapat dilihat bahwa rata rata biaya yang paling besar dikeluarkan yaitu biaya sekunder, dilanjutkan dengan biaya primer dan terakhir biaya kuliah. Dimana biaya sekunder adalah biaya yang dikeluarkan untuk hiburan seperti, nonton, bermain, hageout, dan lain-lain. Biaya primer adalah biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pokok mahasiswa seperti, buku, BBM, make-up dan lain-lain. Dan biaya kuliah adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar SPP 1 semester.

Kata Kunci : Biaya hidup, kebutuhan primer, kebutuhan sekunder

Abstract

The purpose of this study is to analyze the allocation of costs spent by a student for his needs through an accounting perspective. The benefit of this research is that every individual can overcome life problems, which are mostly related to material or resources. When individuals are faced with various offers from the surrounding environment, then they must be able to react by determining the profit and loss through cost analysis to be able to survive. In this study using the interview method in data collection and grouping into two parts including student students and students who do not work. The results of the analysis of the cost grouping can be seen that the highest average costs incurred are secondary costs, followed by primary costs and finally tuition fees. Where secondary costs are costs incurred for entertainment such as watching, playing, hageout, and others. Primary costs are costs incurred for the basic needs of students such as books, fuel, make-up and others. And tuition fees are costs incurred to pay one semester tuition.

Keywords: Cost of living, primary needs, secondary needs

1. Pendahuluan

Akuntansi sebagai ranah pengetahuan pada akhirnya menyesuaikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari melalui metode pencatatan (pencatatan aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan beban) sebagaimana dinyatakan oleh Swardjono (2006) akuntansi sangat bergantung dari pertimbangan filosofi negara, sosial, politik, dan kemasyarakatan. Dikaji dari kejadian sosial di masyarakat, fenomena menarik saat ini pada masyarakat maju adalah banyak terjadinya beban yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan selain kebutuhan primer, yaitu kebutuhan sekunder misalnya kebutuhan untuk berkomunikasi, berstatus sosial, hingga kebutuhan yang bersifat abstrak seperti kebutuhan akan kepercayaan. Kebutuhan di atas umumnya timbul setelah kebutuhan primer tersedia secara konstan atau paling tidak dalam tempo yang cukup lama, seperti ketika seseorang bisa meyakini diri bahwa mereka dapat bertahan hidup beberapa tahun ke depan tanpa mengganggu jalannya operasional keseharian. Fenomena ini terutama terjadi di daerah perkotaan, dengan ranah kehidupan kompleks berkaitan dengan status pendidikan, lingkungan sekitar, ketersediaan fasilitas yang melimpah, dan pergaulan keseharian.

Ditinjau dari sisi akuntansi manajemen perilaku biaya umumnya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu biaya tetap, variabel, sampai dengan semi variabel. Analisis perilaku biaya merupakan salah satu strategi untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen biaya penting dalam menentukan perilaku biaya, untuk mengantisipasi kerugian di masa depan. Dikaitkan dengan akuntansi keperilakuan, kurangnya analisis biaya yang matang dilakukan oleh individu dalam tahap perkembangan kedewasaan, di mana emosi sering tidak stabil sehingga sering kali menyepelekan kebutuhan masa depan mereka, dan salah satu dari individu tersebut adalah mahasiswa.

Mahasiswa ditinjau dari segi usia dan tataran emosional memiliki karakter yang labil. Mereka menginginkan kebutuhan akan aktualisasi diri yang tinggi namun tidak didukung oleh kondisi finansial yang mapan (sebagian besar belum bekerja) dan pendapatan utama umumnya sebagian besar merupakan sumbangan dari orang tua. Kondisi ini juga ditambah dengan kondisi lingkungan di sekitar, di mana mereka dihadapkan pada situasi banyaknya teman dan fasilitas yang ditawarkan oleh kota tempat mereka belajar. Pada akhirnya mereka harus memilih/menentukan sikap apakah mereka dapat bertahan untuk mencapai tujuan pokok menyelesaikan studi ataukah mereka terbawa arus rayuan teman dan fasilitas di sekitar melalui analisis perilaku biaya. Swardjono (2006).

Penelitian tentang analisis perilaku biaya terhadap mahasiswa sudah pernah dilakukan oleh seorang peneliti *M. Ali Fikri dkk: Analisis perilaku biaya mahasiswa 2018*. Metode penilitan yang dilakukan saat itu menggunakan 3 kategori (menengah kebawah, menengah, dan menengah keatas) yang dilakukan dengan satu tahapan atau satu periode dan menggunakan data mahasiswa semester akhir (semester 5 dan 6) dengan jumlah responden 110 mahasiswa. Perbedaan antara jurnal terdahulu dengan jurnal saat ini yaitu terletak pada metode penelitian. Pada jurnal saat ini metode penelitian menggunakan dua sampel atau dua orang mahasiswa yang merupakan kategori "bekerja dan tidak bekerja". Dan mengitung perilaku pengeluaran biaya mahasiswa dengan dua periode yaitu periode pertama dimulai pada bulan januari-juni dan periode kedua dimulai pada bulan juli-desember, kedua periode dihitung dengan secara detail dan pada perhitungan selanjutnya membuat perbandingan kenaikan pengeluaran antara periode pertama dan kedua.

Setiap individu memiliki cara tersendiri dalam mengatasi persoalan kehidupan, yang mana persoalan kehidupan tersebut sebgain besar terkait dengan materi atau sumber daya. Ketika

individu dihadapkan pada berbagai tawaran dari lingkungan sekitar, maka mereka harus dapat bereaksi dengan menentukan untung rugi melalui analisis biaya untuk dapat bertahan. Keinginan/ego yang tinggi dari setiap individu (secara umum anak muda) dengan tidak dibarengi dengan materi yang cukup akan menimbulkan masalah tersendiri. Masalah ini akan dialami oleh individu yang berada dalam beragam penawaran lingkungan disekitar, seperti mahasiswa yang melakukan studi di kota. Konsekuensinya sebagai seorang mahasiswa mereka akan memilih berbagai penawaran tersebut melalui analisis biaya hidup.

2. Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yang menggambarkan kehidupan sehari-hari dilingkungan mahasiswa. Tujuan atas penelitian ini yaitu untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang bekerja maupun yang tidak bekerja dan seberapa banyak pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data dan mengelompokkan menjadi dua bagian diantaranya mahasiswa pekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja. Kehadiran peneliti untuk berinteraksi dengan subjek diharapkan memberi pemahaman lebih utuh penelitian melalui wawancara, catatan, dan teknik observasi melalui partisipan untuk melihat secara langsung perilaku yang berhubungan dengan fenomena yang di amati (Sanders, 1982, Serang, 2001:87).

Metode pengumpulan sampel

Pengumpulan sampel untuk data penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (Simple Random Sampling). Dimana pada penelitian ini butuh 1 sampel data untuk di analisis pada setiap kategori, sedangkan populasi responden penelitian yang ditemui berjumlah 10 orang. Untuk mengambil 1 sampel data untuk setiap kategori peneliti membuat undian. Jika sudah mendapat 1 nama untuk setiap kategori maka peneliti akan membuat analisa penelitian terhadap sampel tersebut. Salah satu alasan mengapa penelitian ini menggunakan sampel atau data mahasiswa semester 4 yaitu karena mereka sudah menyelesaikan mata kuliah akuntansi biaya dan akuntansi manajemen.

Analisis Data

Analisis dalam pengumpulan data ini menggunakan wawancara secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Dan kemudian data tersebut diolah dengan metode yang ada pada materi perilaku biaya untuk mendapatkan hasil dari pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa, apakah biaya utama lebih besar dibandingkan oleh biaya lainnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, Sebagaimana telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku biaya mahasiswa selama 2 semester. Penelitian menggunakan pendapat dengan sejumlah 2 mahasiswa akuntansi semester 4 dengan alasan agar mahasiswa dapat memahami ilmu akuntansi dengan baik. Mahasiswa yang dilibatkan terdiri beberapa kelompok sosial ekonomi

diantaranya kelompok 1 yaitu mahasiswa tidak bekerja, kelompok 2 mahasiswa bekerja. Berikut terlampir hasil hasil penelitian dari perilaku biaya mahasiswa :

Tabel 1
Tabel akumulasi biaya untuk 2 periode
Januari-Desember 2018

Mahasiswa	Biaya Kuliah	Biaya Primer	Biaya Sekunder	Jumlah
Kelompok I	6.630.000	16.440.000	17.140.000	40.210.000
Kelompok II	6.630.000	17.970.000	18.800.000	43.400.000

Tabel 2
Tabel pengeluaran biaya untuk 1 semester (6 bulan)
periode 1 bulan Januari – Juni 2018

Mahasiswa	Biaya Kuliah	Biaya Primer	Biaya Sekunder	Jumlah
Kelompok I	3.315.000	7.940.000	8.320.000	19.575.000
Rata-rata	6.525.000			
Kelompok II	3.315.000	8.350.000	8.850.000	20.515.000
Rata-rata	6.838.333			
TOTAL	13.155.000	16.290.000	17.170.000	46.615.000

Tabel 3
Tabel pengeluaran biaya untuk 1 semester (6 bulan)
periode 2 bulan Juli- Desember 2018

Mahasiswa	Biaya Kuliah	Biaya Primer	Biaya Sekunder	Jumlah
Kelompok I	3.315.000	8.500.000	8.820.000	20.635.000
Rata-rata	6.878.333			
Kelompok II	3.315.000	9.620.000	9.950.000	22.885.000
Rata-rata	7.628.333			
TOTAL	13.508.333	18.120.000	18.770.000	50.398.333

Tabel 4
Tabel Presentase Kenaikan Pengeluaran
periode Januari- Desember 2018

	Rata-rata	Rata-rata	Selisih	%
Mahasiswa	Periode 1	Periode 2	Kenaikan	Kenaikan Pengeluaran

Kelompok I	6.525.000	6.878.333	353.333	5%
Kelompok II	6.838.333	7.628.333	790.000	12%
Total	13.363.333	14.506.666	1.143.333	17%

Sumber : data diolah

Biaya Variabel : $\frac{\text{Biaya tertinggi} - \text{Biaya terendah}}{\text{Output titik tertinggi} - \text{Output titik terendah}}$

Tarif biaya variabel : $\frac{22.885.000 - 19.575.000}{7.628.333 - 6.525.000}$

$\frac{3.310.000}{1.103.333}$

$\frac{3.310.000}{1.103.333}$

$\frac{3.310.000}{1.103.333}$

$\frac{3.310.000}{1.103.333}$

Biaya Tetap : $\text{Total biaya tertinggi} - (\text{Tarif variabel} \times \text{Output tertinggi})$

$22.885.000 - (3,00 \times 7.628.333)$

1

Biaya persamaan biaya untuk kenaikan berdasarkan metode *high-low*:

Total Biaya : $1 + (3,00 \times \text{Jumlah selisih kenaikan})$

Diasumsi pada data di atas bahwa jumlah selisih kenaikan yaitu sebesar 1.143.333

Total Biaya : $3.430.0000 = 1 + (1.143.000)$

Berdasarkan dari hasil data penelitian tersebut dapat dilihat bahwa kelompok I (mahasiswa tidak bekerja) jumlah pengeluaran untuk 2 periode sebesar 40.210.000 dan kelompok II (mahasiswa bekerja) jumlah pengeluaran untuk 2 periode sebesar 43.400.000.

Analisis Perilaku Biaya Secara Umum

Analisis perilaku biaya secara umum dalam penelitian ini kita bisa melihat bahwa ada 3 kelompok biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa, yaitu:

1) Biaya Kuliah

Biaya kuliah tersebut merupakan biaya SPP 1 semester.

2) Biaya Primer

Biaya Primer tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pokok mahasiswa seperti, buku, BBM, make-up, baju, dan lain-lain.

3) Biaya Sekunder

Biaya sekunder tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan untuk hiburan seperti, nonton, bermain, hageout, dan lain-lain.

Dalam menjalani bisnis ini, kegiatan dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk volume, waktu dan satuan uang. Yang dapat diartikan bahwa biaya hidup meningkat seiring aktivitas yang dilakukan

Analisis Perilaku Biaya Hidup Berdasarkan Kelompok

Kelompok I

Hasil analisis jumlah pengeluaran untuk ke 2 periode dapat dilihat dari pengelompokan biaya, kelompok I (mahasiswa tidak pekerja) dapat dilihat jumlah biaya yang paling besar adalah biaya sekunder atau yang bukan kebutuhan pokok yaitu sebesar Rp.17.140.000., dilanjutkan dengan biaya primer sebesar Rp.16.440.000, dan selanjutnya biaya kuliah Rp.6.630.000,-.

Kelompok II

Hasil analisis jumlah pengeluaran untuk ke 2 periode dapat dilihat dari pengelompokan biaya, kelompok II (mahasiswa bekerja) dapat dilihat jumlah biaya bahwa biaya paling besar adalah biaya sekunder atau yang bukan kebutuhan pokok yaitu sebesar Rp. 18.800.000., dilanjutkan dengan biaya primer sebesar Rp.17.970.000, dan selanjutnya biaya kuliah Rp. 6.630.000,-.

Dari kedua kelompok tersebut diatas maka biaya yang dihabiskan (kelompok I dan II) cukup besar dilihat dari presentasi kenaikan diantara kedua kelompok tersebut yang dimana cukup jauh meningkat dari periode sebelumnya. Kedua kelompok tersebut banyak mengeluarkan biaya dalam kebutuhan sekunder dan biaya yang tak terduga lainnya.

4. Penutup

Hasil analisis dari pengelompokan biaya tersebut dapat dilihat bahwa rata rata biaya yang paling besar dikeluarkan yaitu biaya sekunder, dilanjutkan dengan biaya primer dan terakhir biaya kuliah. Berdasarkan pengelompokan biaya yaitu kelompok I (mahasiswa tidak bekerja), kelompok II (mahasiswa bekerja), dapat dilihat perilaku biaya yang dikeluarkan oleh kelompok I dan II tidak jauh berbeda pengeluaran yang dilakukan oleh kedua kelompok (yaitu biaya lain-lain/ sekunder, biaya primer dan biaya kuliah).

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu responden yang digunakan sebanyak 10 orang dengan rata rata usia 20 s/d 21 tahun. Selain itu pengelompokan biaya masih terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu biaya sekunder, primer dan biaya kuliah. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan responden dan pengelompokan biaya yang lebih detail, misalnya perilaku biaya berdasarkan umur, yaitu balita (bawah lima tahun, anak anak, dan dewasa).

Daftar Pustaka

Abdullah, B. S., & Nurhadiyanto, D. (2020). Cost analysis of vocational school education unit in mechanical engineering expertise competency by using activity-based costing method. *American Journal of Educational Research*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.12691/education-8-1-1>

- Gharun, M. (2007). Application of activity-based costing for estimation of per-student cost in Iran. *Quarterly Journal of Research and Planning in Higher Education*, 13(2), 79–107.
- Haghdoust, A.-A., Amirimoghadam, M., Loloei, M., Baneshi, M.-R., Sabbah, F., & Mehrolhassani, M.-H. (2014). Cost analysis of the education of students in School of Public Health Kerman University of Medical Sciences Iran using activity-based costing model. *Stride in Development of Medical Education*, 11(1), 13–22.
- Laksamana, C., Fahira, D. N., & Putri, W. W. (2021). Analisis perilaku biaya terhadap mahasiswa. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i2.238>
- Manani, D. D., Suryo Negoro, A. S., Indrianto, D., & Puspitasari, N. (2022). Relevant cost analysis for special order decisions to increase profits at Wingko Babat Lamongan. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 4(7), 1–10. <https://doi.org/10.55927/mudima.v4i7.10518>
- Nikjoo, S., Rezapour, A., Baluchnejad Mojarad, T., Jahangiri, R., Rashki Kemak, A., Vahedi, S., & Farabi, H. (2022). Cost analysis of educational courses of medical students in Iran. *Journal of Current Biomedical Reports*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.52547/jcbior.3.1.43>
- Oosterhoff, M., Bosma, H., van Schayck, O. C. P., & Joore, M. A. (2018). A cost analysis of school-based lifestyle interventions. *Prevention Science*, 19(6), 716–727. <https://doi.org/10.1007/s11121-018-0918-1>
- Raap, G. M. M., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2014). Analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Manguni Perkasa. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.32400/gc.9.1.25192.2014>
- Rizkiyah, R., & Rahayu, Y. (2016). Relevant cost analysis: Dasar pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1705>
- Rohani, M., & Khodadadi, M. (2020). Cost analysis of education for students in the School of Health of Alborz University of Medical Sciences: An application of activity-based costing technique. *Journal of Education and Health Promotion*, 9, 164. https://journals.lww.com/jehp/fulltext/2020/09000/cost_analysis_of_education_for_students_in_the.164.aspx